

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BATU
BAGINDA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI KABUPATEN BELITUNG**

Dwi Rizky Alvioni

173471

ABSTRAK

Batu Baginda merupakan wisata alam yang masih alami karena tidak banyak sentuhan tangan manusia. Daya tarik wisata ini berada di Desa Padang Kandis Kabupaten Belitung. Batu Baginda memiliki potensi yang dapat dikembangkan yaitu sebagai wisata minat khusus. Akses jalan menuju daya tarik wisata ini sangat baik dan mudah untuk diakses. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada era adaptasi kebiasaan baru, pengelolaan Batu Baginda baru saja kembali dimulai setelah sekian lama berhenti karena adanya penyebaran virus Corona atau pasca pandemi Covid 19. Pengelolaan tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan pengembangan Batu Baginda pada era adaptasi kebiasaan baru sekarang ini.

Kata Kunci : Batu Baginda, Daya Tarik Wisata, Pengembangan

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BATU
BAGINDA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI KABUPATEN BELITUNG

Dwi Rizky Alvioni

173471

ABSTRACT

Baginda stone are natural attractions that are still natural because there are not many human touches. The tour attraction is located in the village of Padang Kandis, Belitung Regency. Baginda stone has the potential to be developed, namely as special interest tourism. Road access to this tourist attraction is very good and easy to access. The research method used is qualitative and uses observation data collection techniques, interviews and documentation. In the era of adapting to new habits, the management of Baginda stone just returned after a long period of stopping due to the spread of the Corona virus or after the Covid 19 pandemic. The management is expected to achieve the goal of developing Baginda stone in the current era of adapting to new habits.

Keywords : Baginda Stone, Tourist Attraction, Development